

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan STAD berbantuan *Software Geogebra*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berbantuan *Software Geogebra* dengan siswa yang diberi pembelajaran STAD berbantuan *Software Geogebra*.
2. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis uji anava dua jalur diperoleh nilai sig > 0,05 ($0,852 > 0,05$) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran dan KAM siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa antara siswa yang diberi pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* berbantuan *Software Geogebra* dengan siswa yang diberi pembelajaran STAD berbantuan *Software Geogebra*.

4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji anava dua jalur di peroleh nilai sig > 0,05 (0,058 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama yang disumbangkan oleh model pembelajaran dan KAM siswa terhadap kemandirian belajar siswa.



5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

- a) Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan kooperatif tipe STAD berbantuan *Software Geogebra* hendaknya dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keamndirian belajar siswa.
- b) Dalam pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan kooperatif tipe STAD berbantuan *Software Geogebra* guru adalah sebagai fasilitator dalam pembelajaran, maka guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menemukan konsep dari materi yang disajikan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna serta memberikan kesempatan bagi siswa aktif memberikan ide-idenya untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya sehingga mampu dalam memecahkan masalah.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Agar dapat menuliskan penyelesaian jawabannya dengan tepat sesuai dengan masalah-masalah yang diajukan.
- c) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a) Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan kooperatif tipe STAD berbantuan *Software Geogebra* pada pokok bahasan yang berbeda.
- b) Disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti IQ, kecerdasan majemuk, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian.
- c) Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan pemahan, penalaran, representasi dan komunikasi serta kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan lain-lain.